

BAB V KONSEP RAFTING CENTRE

5.1 Lokasi

Lokasi yang terpilih untuk perancangan Rafting Centre memiliki potensi yang cukup baik untuk berlatih arung jeram, dimana lokasi ini berdekatan dengan sebuah danau yang dapat dipergunakan untuk pelatihan di arus tenang, dan arus deras yang dapat di tempuh dengan waktu sekitar 15 menit dari lokasi.

5.2.1 Data Proyek

Judul Proyek	: Rafting Centre
Jenis Proyek	: Fiksi
Konteks	: Bangunan Publik, Pusat Wisata Arung Jeram
Luas	: 14.500m ²
Pemilik	: Swasta
Asumsi Sumber Dana	: Perusahaan Terkait
Lokasi	: Jl. Raya Wates, Pangalengan, Kab. Bandung
KDB	: 20% - 40%
KLB	: 1,2
GSB	: 6 meter

5.2.2 Batas Area

Adapun batasan area pada lokasi yang terbagi berdasarkan arah mata angin seperti pada uraian berikut :



Gambar 5.1. Lokasi Site
Sumber : GoogleMaps.com

- Utara : Permukiman Warga
- Timur : Hutan Pinus dan Danau (Situ Cileunca)
- Selatan : Permukiman dan Perkebunan Warga
- Barat : Permukiman dan Perkebunan Warga

5.2 Program Kegiatan Pengguna

5.2.3 Aktivitas pengguna

Secara keseluruhan pengguna sarana ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

- Pengelola
Adapun aktivitas pokok pengelola wisata *Rafting Center* ini adalah:
 - melayani pengunjung
 - memberi pelatihan mulai dari materi sampai pada aktivitas di tempat yang sesungguhnya
 - mengatur dan mengelola sarana wisata,
- Pengunjung
Pengunjung adalah pengguna wisata *Rafting Center* yang dapat menggunakan fasilitas sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang telah disediakan. Adapun kegiatan pokok pengunjung yaitu :

- Konsultasi
- Pelatihan
- Diskusi dan rapat mengenai aktivitas (kelompok penggiat)
- Wisata
- Belanja
- Istirahat
 - Dalam jangka waktu yang lama (wisatawan/ penggiat yang melakukan aktivitas lebih dari 1 hari)
 - Dalam jangka waktu singkat (1 hari)

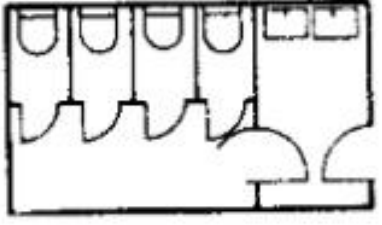
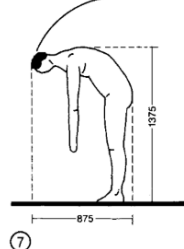
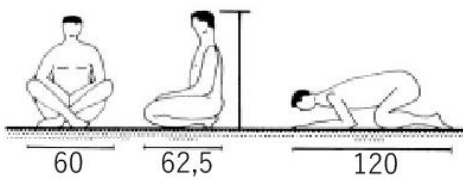
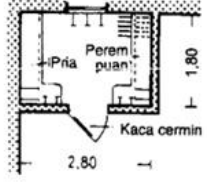
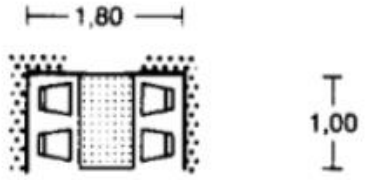
5.3 Kebutuhan Ruang

Dilihat dari aktivitas pengguna *Rafting Centre* maka perancangan bangunan ini menyediakan ruang sesuai dengan kebutuhan para pengguna serta beberapa bangunan pendukung lainnya, seperti yang ditunjukkan Pada Tabel 2.3:

Tabel 5.1
Kebutuhan Ruang Pada Bangunan

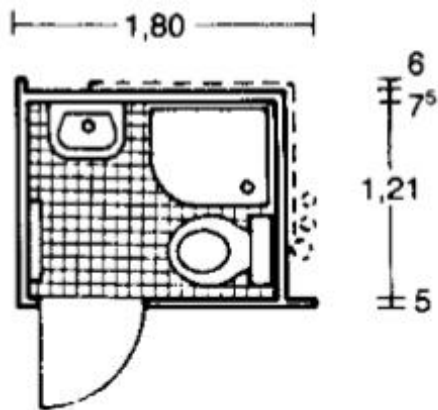
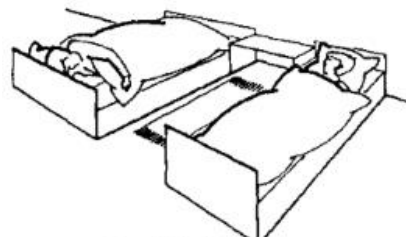
NAMA BANGUNAN/ RUANG	KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS	DIMENSI RUANG	SUMBER														
Ruang parkir	mobil	20 unit	2,3 m x 5 m = 11,5 m ² kebutuhan 229,5 m ²	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis Kendaraan</th> <th>Satuan Ruang Parkir (m²)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Mobil penumpang</td> <td></td> </tr> <tr> <td>• Golongan I</td> <td>2,30 x 5,00</td> </tr> <tr> <td>• Golongan II</td> <td>2,50 x 5,00</td> </tr> <tr> <td>• Golongan III</td> <td>3,00 x 5,00</td> </tr> <tr> <td>2. Bus/truk</td> <td>3,40 x 12,50</td> </tr> <tr> <td>3. Sepeda motor</td> <td>0,75 x 2,00</td> </tr> </tbody> </table> <p>Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat No. 272 Tahun 1996</p>	Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir (m ²)	1. Mobil penumpang		• Golongan I	2,30 x 5,00	• Golongan II	2,50 x 5,00	• Golongan III	3,00 x 5,00	2. Bus/truk	3,40 x 12,50	3. Sepeda motor	0,75 x 2,00
	Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir (m ²)																
1. Mobil penumpang																		
• Golongan I	2,30 x 5,00																	
• Golongan II	2,50 x 5,00																	
• Golongan III	3,00 x 5,00																	
2. Bus/truk	3,40 x 12,50																	
3. Sepeda motor	0,75 x 2,00																	
motor	50 unit	0,75 m x 2 m = 1,5 m ² kebutuhan 75 m ²																

Pos jaga	Ruang ganti/ ruang istirahat	2 orang	1,5 m x 2 m = 3 m ²	Asumsi
	Toilet	1 orang	1,8 m x 1,21 m = 2,178 m ²	<p>Data Arsitek Jilid 1</p>
NAMA BANGUNAN/ RUANG	KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS	DIMENSI RUANG	SUMBER
Pengelola	Ruang informasi	2 orang	3,2 m ²	Jurnal (internet)
	Ruang tamu	1 set tempat duduk	9m ²	Jurnal (internet)
	Ruang administrasi	- 1 lemari penyimpanan data, 1 meja komputer, - 1 meja panjang, (kapasitas 4 orang)	2,4 m x 3,6 m = 8,64 m ²	<p>Data Arsitek Jilid 2</p>
Ruang peristirahatan (ruang tidur)	2 orang	2 m x 0,75 m = 1,5 m ² Kebutuhan 3 m ²		

Musholla	Toilet	4 buah	$1,5 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 1,5 \text{ m}^2$ Kebutuhan 6 m^2	 Data Arsitek Jilid 1
	Tempat wudhu	6 orang	$0,875 \text{ m} \times 0,6 \text{ m} = 0,53 \text{ m}^2$ Kebutuhan $3,18 \text{ m}^2$	 Data Arsitek Jilid 1
	Ruang ibadah	40 orang	$1,2 \text{ m} \times 0,4 \text{ m} = 0,48 \text{ m}^2$ Kebutuhan $19,2 \text{ m}^2$	 Data Arsitek Jilid 1
	Gudang penyimpanan	1 buah	$2 \text{ m} \times 3 \text{ m} = 6 \text{ m}^2$	Asumsi
	Ruang ganti	4 orang (2 pria – 2 wanita)	$2,8 \text{ m} \times 1,8 \text{ m} = 5,04 \text{ m}^2$	 Data Arsitek Jilid 1
	Store	15 – 20 orang	$10 \text{ m} \times 25 \text{ m} = 250 \text{ m}^2$	Asumsi
kuliner	Ruang pemesanan dan kasir	2 orang	$1,2 \text{ m} \times 1,5 \text{ m} = 1,8 \text{ m}^2$	Asumsi
	Area ruang makan	20 unit meja 4 orang	$1,8 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 1,8 \text{ m}^2$ Kebutuhan 36 m^2	

				Data Arsitek Jilid 1
	Ruang tunggu	3 orang	1,25 m x 2,25 =2,82 m ²	<p>Data Arsitek Jilid 1</p>
	Toilet tanpa washtafel	2 buah	1,5 m x 1 m = 1,5 m ² Kebutuhan 3 m ²	<p>Data Arsitek Jilid 1</p>
	Washtafel	2 buah	0,5 x 0,6 m Kebutuhan 1,2 m ²	<p>Wash - Basin 50 x 60, 60 x 70</p> <p>Data Arsitek Jilid 3</p>
	Ruang karyawan (ruang duduk/peristirahatan)	1 meja panjang dan kursi berhadapan	2,5 m x 1,7 =4,25 m ²	

	Dapur	4 orang	2,4 m x 2,5 m = 6 m ²	<p>(18) Perabot-perabot dapur dan bidang-bidang penempatan DIN 18022</p> <p>Data Arsitek Jilid 1</p>
	Ruang penyimpanan makan	2 unit tempat penyimpanan makanan (freezer)	1,5 m x 2,1 m = 3,15 m ² Kebutuhan 6,3 m ²	<p>(9) Sel sejuk—Ukuran yang terpakai 1,23–3,06 m²</p> <p>Data Arsitek Jilid 1</p>
	Toilet karyawan dengan washtafel	1 buah	1,8 m x 1,21 = 2,2 m ²	
	Janitor	1 buah	1,5 m x 1,5m = 2,25 m ²	Asumsi
	Ruang cuci piring	2 orang	0,6 m x 0,5 m Kebutuhan 1,2 m ²	<p>twin sinks, single drainer 60 x 150</p> <p>Data Arsitek Jilid 3</p>

Area perbelanjaan	Retail	10 retail masing-masing memiliki luas 6,25 m ²	2,5 m x 2,5 m =6,25 m ² Kebutuhan 62,5 m ²	Asumsi
	Gudang penyimpanan	1 buah	3 m x 3 m= 9 m ²	Asumsi
	Toilet dengan washtafel	1 buah	1,8 m x 1,21 = 2,2 m ²	 <p>Data Arsitek Jilid 1</p>
Akomodasi	Tempat tidur 3 berdampingan	3 orang	2 m x 0,8 m =1,6 m ² 1,6 m ² x 3 Kebutuhan 4,8 m ²	 <p>Tempat Tidur 2 Berdampingan Data Arsitek Jilid 1</p>
Gazebo	Ruang peristirahatan/ bersantai	4 buah	0,9 m x 1,2 m =1,08 m ² Kebutuhan 7,2 m ²	Asumsi

Toilet umum	Toilet	2 buah	0,35 m x 0,3 m Kebutuhan 0,7 m ²	<p>Data Arsitek Jilid 1</p>
	Urinal	2 buah	0,5 m x 0,5 m 1 m ²	<p>urinal bowl Data Arsitek Jilid 3</p>
	wastafel	-	1,5 m x 1,5 m =2,25 m ²	Asumsi
	Janitor			<p>Wash - Basin 50 x 60, 60 x 70 Data Arsitek Jilid 3</p>

5.4 Konsep Dasar *Rafting Centre*

Rafting atau arung jeram pada dasarnya memiliki kegiatan utama yang berada di area terbuka, di mana kegiatannya memanfaatkan alam untuk memenuhi kebutuhan para penggiat arung jeram, maka dari itu konsep yang diterapkan dalam perancangan ini adalah "*Natural and Outdoor Activity*" yaitu pada perancangan ini difokuskan kepada kegiatan utama pengunjung *rafting centre*, yang berada di luar ruangan, sehingga kebutuhan terhadap ruang luar adalah sasaran utama dalam perancangan bangunan *Rafting Centre*, namun tetap memperhatikan fungsi bangunan terhadap penggiat dan pengunjung karena setiap penggiat dan pengunjung akan membutuhkan tempat sebagai peristirahan serta untuk memenuhi kebutuhan lainnya.

5.5 Rencana Tapak

Rencana tapak dibuat agar kebutuhan utama pengguna dapat terpenuhi secara maksimal. Perencanaan tapak adalah seni menata lingkungan buatan manusia dan lingkungan alam guna menunjang kegiatan-kegiatan manusia dan biasanya tersusun dalam dua komponen:

1. Lingkungan alam dibayangkan sebagai suatu system ekologi dari air, udara, energy, tanah, dan tumbuhan.
2. Lingkungan buatan manusia terdiri dari bentuk-bentuk kota yang di bangun, struktur fisik dan pengaturan ruangnya serta pola-pola perilaku social, politik, dan ekonomi yang membentuk lingkungan fisik.

5.2.4 Pembagian Zona Perancangan

Zona pada perancangan dibagi atas 3 zona yaitu, zona publik, zona semi publik, dan zona privat

1. Zona publik

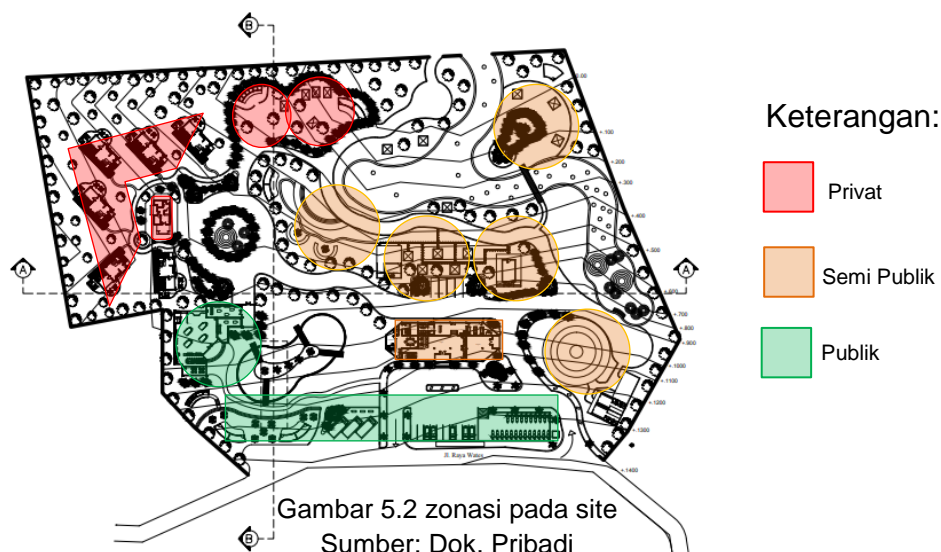
Zona publik merupakan zona yang memiliki sifat lebih umum dan dapat diakses oleh semua pengelola dan pengunjung. Zona publik dalam perancangan ini digunakan sebagai tempat perbelanjaan dan rekreasi yang sifatnya lebih santai.

2. Zona semi publik

Zona semi publik merupakan zona yang sifatnya setengah umum dan dapat diakses oleh semua pengelola dan pengunjung tetapi ada saat tertentu di mana pengunjung dan bahkan pengelola terbatas untuk menggunakannya. Dalam perancangan ini yang menjadi zona semi publik adalah area-area yang digunakan untuk pelatihan.

3. Zona privat

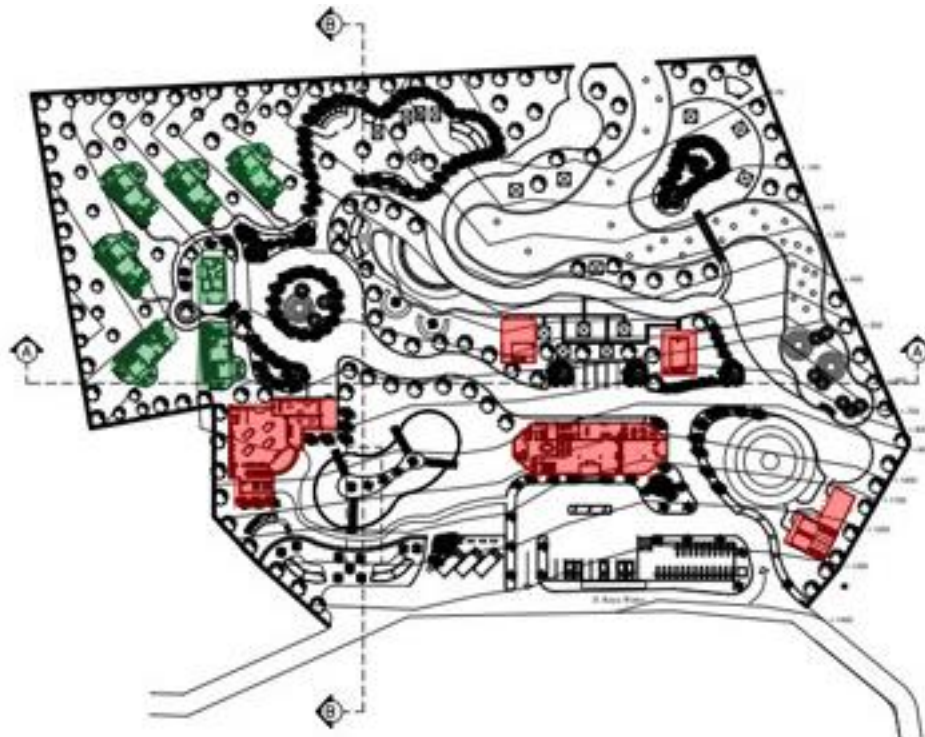
Zona privat adalah zona yang hanya dapat diakses oleh orang-orang tertentu dengan maksud dan tujuan tertentu dan sifatnya tertutup. Adapun yang termasuk zona private dalam perancangan ini adalah area peristirahatan pengelola, gudang, dan penginapan.



5.2.2 Gubahan massa



Gubahan massa pada bangunan dibuat dengan menyesuaikan tema “*Nature Is a Guide*” di mana dalam perancangan ini yang menjadi acuan adalah kondisi dan sifat alamnya.

Pada gambar 5.2.1 menunjukkan tata letak bangunan pada site di mana bangunan-bangunan tersebut diletakkan dengan mengikuti kondisi kontur, namun ada pula beberapa bangunan yang mengharuskan adanya *cut and fill*. Dapat dilihat pada gambar berikut:

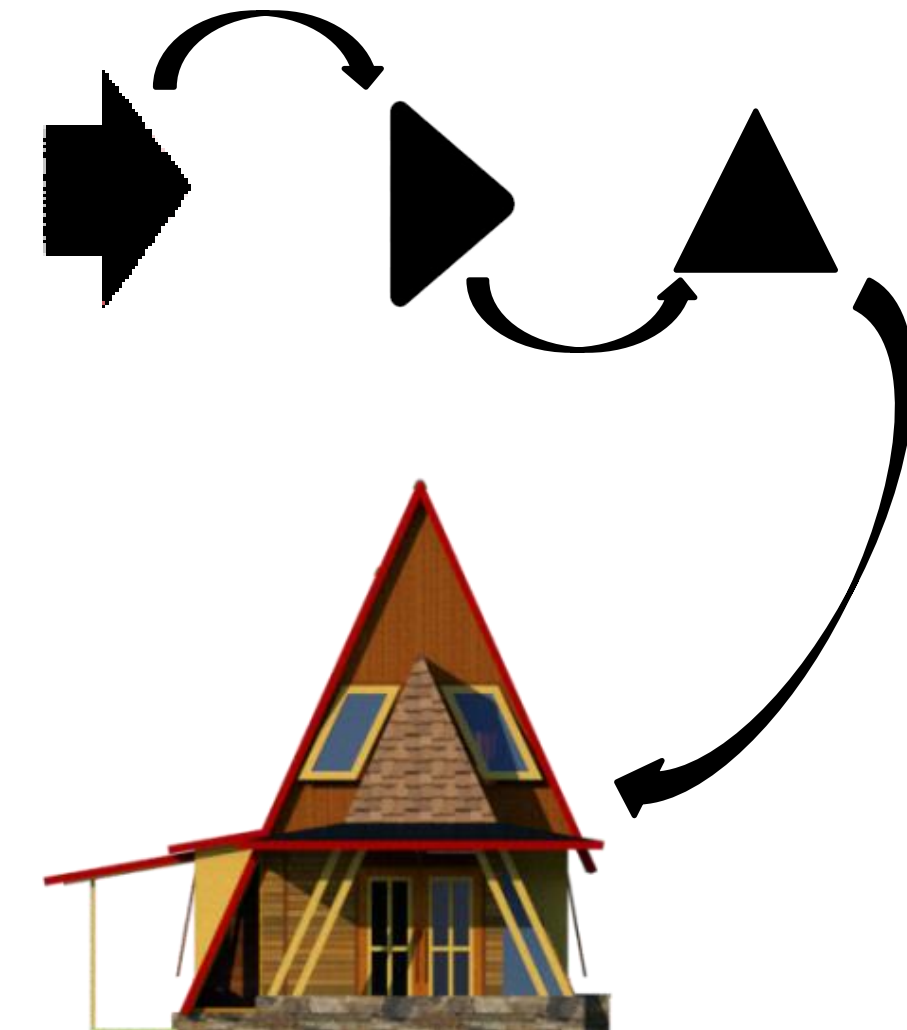


Gambar 5.3 Tata Letak Bangunan Pada Tapak
Sumber: Dok. Pribadi

Keterangan:

-  Bangunan yang terdapat *cut and fill*
-  Tidak ada *cut and fill*

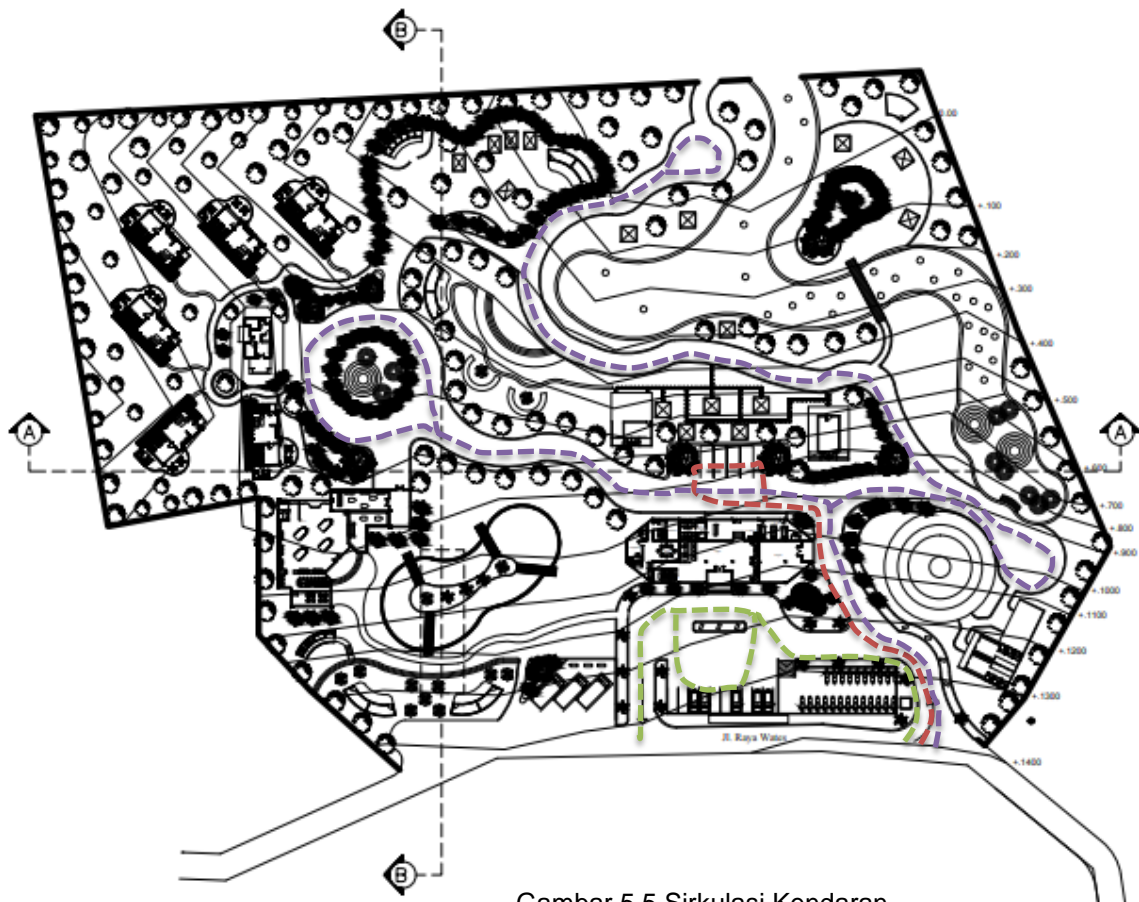
Selain tata letak bangunan, dalam perancangan ini menerapkan juga bentuk segitiga sebagai bagian dari tema yaitu, arah panah atau petunjuk sebagai penerapan dari "Guide" yang diterapkan pada bagian fasad bangunan. Gambar 5.2.2 menunjukkan salah satu dari massa bangunan pada perancangan.



Gambar 5.4 Fasad Bangunan
Sumber: Dok. Pribadi




5.2.1 Sirkulasi

Sirkulasi kendaraan dibedakan menjadi tiga yaitu, sirkulasi kendaraan pengunjung, sirkulasi pengelola, dan sirkulasi untuk *service*. Sedangkan untuk pejalan kaki terdapat trotoar disisi jalan. Dapat dilihat pada gambar 5.2.2 sebagai berikut:



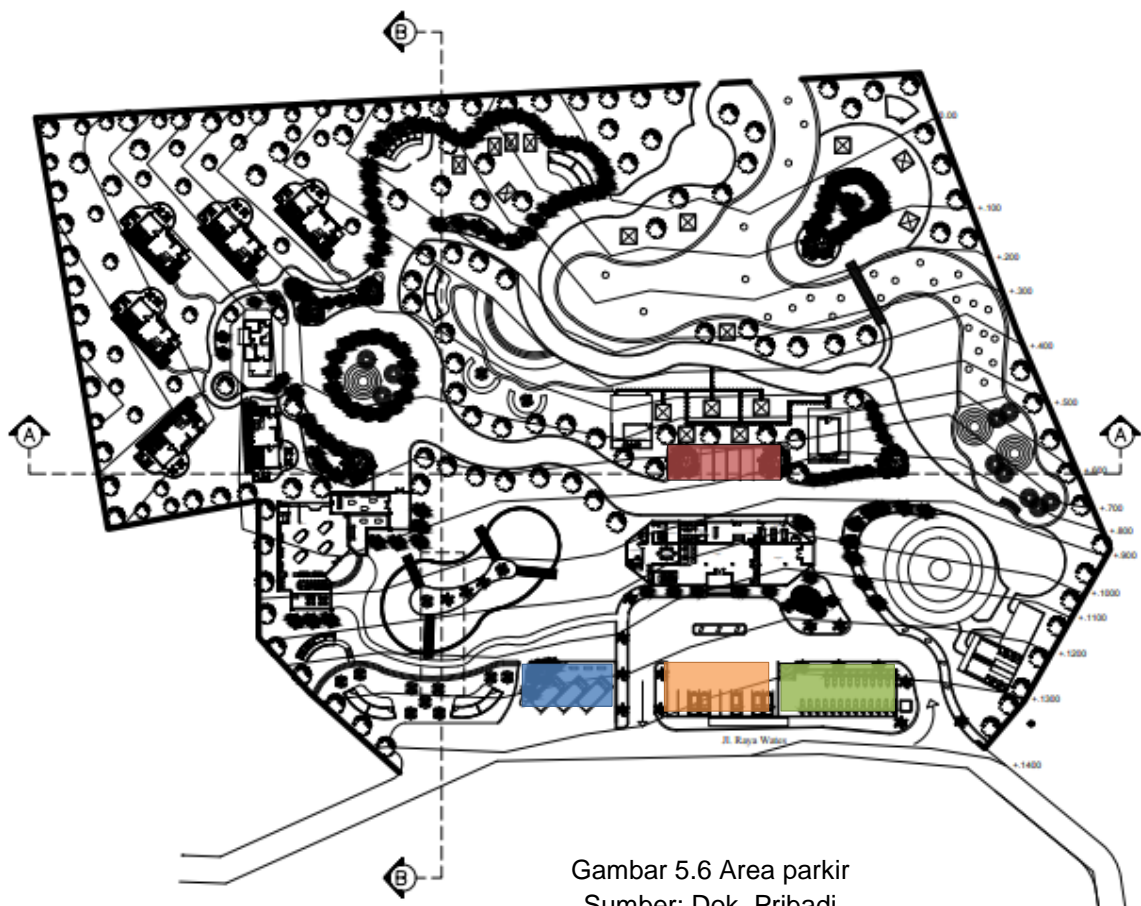
Gambar 5.5 Sirkulasi Kendaran
Sumber: Dok. Pribadi

Keterangan:

-  Sirkulasi Pengunjung
-  Sirkulasi pengelola
-  sirkulasi *service*

5.2.2 Parkir

Untuk area parkir dibedakan menjadi dua yaitu, parkir untuk pengunjung dan untuk pengelola. Parkir pengunjung dibagi menjadi tiga yaitu, parkir untuk motor, mobil sedang, dan mini bus. Sedangkan parkir pengelola terdapat satu area parkir yang terletak di belakang bangunan utama dan disatukan dengan parkir *service*. Pada gambar 5.2.3 menunjukkan beberapa letak area parkir pada tapak.



Gambar 5.6 Area parkir
Sumber: Dok. Pribadi

Keterangan:

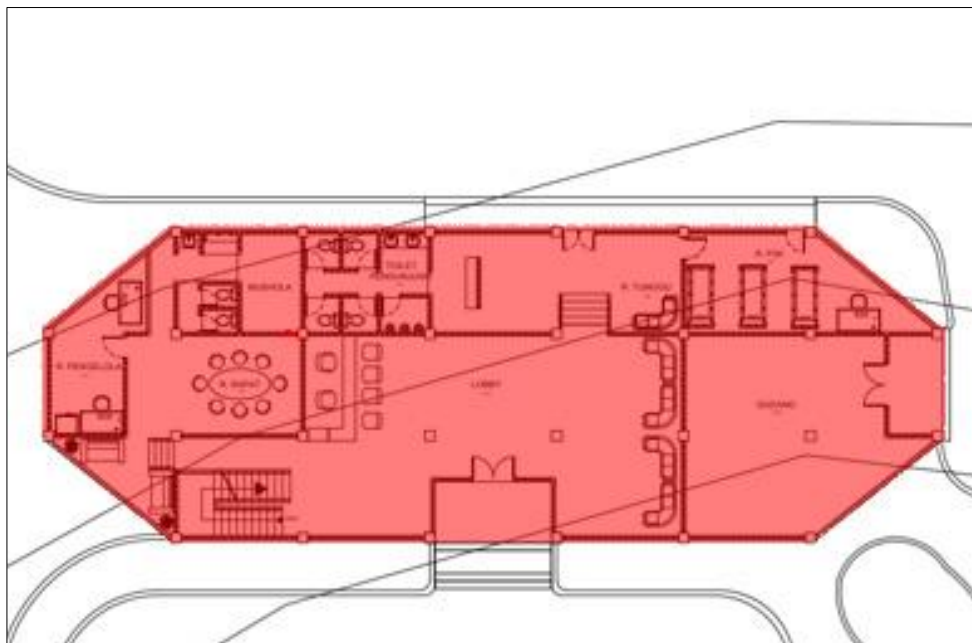
- | | | | |
|---|------------------|---|---------------------|
|  | Parkir Pengelola |  | Parkir Mini Bus |
|  | Parkir Motor |  | Parkir Mobil sedang |

5.6 Bangunan

Pada perancangan ini terdapat beberapa massa bangunan dengan fungsi yang berbeda. Besaran tiap bangunannya disesuaikan dengan aktifitas yang ada didalamnya.

- Bangunan utama

Bangunan utama merupakan bangunan yang memiliki fungsi utama di dalamnya yaitu mengelola dan melayani pengunjung serta adanya aktivitas belajar dan mengajar. Bangunan dibuat berbentuk persegi panjang dengan kedua sisi dibuat segitiga sehingga menyerupai bentukan perahu karet dan bentukan bangunan mengikuti kondisi kontur, sehingga mengurangi terjadinya *cut and fill*.



Gambar 5.7 Area parkir
Sumber: Dok. Pribadi

- **Store**
Bangunan store merupakan bangunan yang diperuntukkan bagi pengunjung. Bangunan ini memiliki fungsi sebagai tempat perbelanjaan peralatan pendukung secara personal, seperti pakaian, aksesoris, dan lainnya.
- **Penginapan**
Penginapan merupakan sarana bagi pengunjung yang akan melakukan aktivitas pada *Rafting Center* dalam jangka waktu lama. Bangunan penginapan ini didesain dengan memanfaatkan *view* yang ada pada lokasi di mana area peristirahatan pengunjung mengarah pada *view* yang menarik dalam tapak. Bangunan penginapan ini dapat digunakan sekelompok pengunjung dan diberi fasilitas 3 tempat tidur *Single bed*, 1 buah ruang santai, dapur, kamar mandi, dan teras yang dapat digunakan untuk bersantai dan menikmati *view*
- **Pengelola Penginapan**
pengelola penginapan adalah bangunan pendukung yang merupakan fasilitas dari bangunan penginapan, sehingga pada saat pengunjung membutuhkan sesuatu dapat menghubungi pengelola tersebut. bangunan ini difasilitasi dengan adanya *mini cafe*, dan tempat peristirahatan pengelola. Selain itu pengelola penginapan ini juga memiliki fungsi sebagai keamanan pada penginapan, sehingga tidak semua pengunjung yang dapat memasuki area penginapan ini tanpa izin dari pengelola.
- **Mushola**
Mushola merupakan fasilitas ibadah bagi para pengunjung muslim, bangunan ini terletak di area santai pengunjung.
- **Tempat Penyimpanan Perahu Dan Barang Pribadi**
Bangunan ini merupakan salah satu fasilitas pengunjung, di mana pada bangunan ini terdapat

- Cafe
Cafe terdapat di beberapa area yang merupakan tempat yang memiliki banyak aktivitas bagi para pengunjung yaitu, pada bangunan bangunan utama, area pusat pelatihan, area rekreasi, area penginapan, dan area *camping ground*.
- Pusat oleh-oleh
Pusat oleh-oleh merupakan bangunan yang memiliki fungsi sebagai tempat perbelanjaan oleh-oleh khas dari pangalengan.